



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 215/ILHA-U/SU-S1/2025

PERSPEKTIF HADIS ETIKA SOSIAL DALAM GURINDAM 12

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

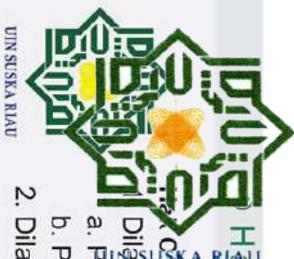
**FEBRI ARDIANSAH
12130412502**

**Pembimbing I:
Usman, M. Ag**

**Pembimbing II:
H. Suja'i Sarifandi, M. Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Perspektif Hadis Etika Sosial Dalam Gurindam 12**

Nama : Febri Ferdiansah
Nim : 12130412502
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 24 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP: 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Pengaji I

H. Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP: 19700303 199703 1 002

Sekretaris/Pengaji II

Dr. Edi Hermanto, S. Th. I. M.Pd. I
NIP: 19860718202321025

Mengetahui

Pengaji III

Dr. H. Zailani, M.Ag
NIP: 197204271998031002

Pengaji IV

Usman, M. Ag
NIP: 197001261996031002

Dilangsungkan Diundang-Undang

Dilangsungkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak Cipta UIN Suska Riau

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Febri Ardiansah
NIM	:	1213041250
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Perspektif Hadis Etika Sosial Dalam Gurindam 12

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Juni 2025
Pembimbing I

Usman, M. Ag
NIP. 19700126199603100

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Penulis
b. Pembi
c. Pengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
d. Pengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Suja'i Sarifandi, M.Ag

DÖSENFAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

SULTAN S

10

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

: Febri Ardiansa
: 12130412502
: Ilmu Hadis
: Perspektif Hadis Etika Sosial Dalam Gurindam 12

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
Sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 Juni 2025
Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 19700503 1997031002



UIN SUSKA RIAU

Surat Pernyataan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dihindari Undang-Ungang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga

Pekanbaru, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Febri Ardiansah
NIM. 12130412502



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

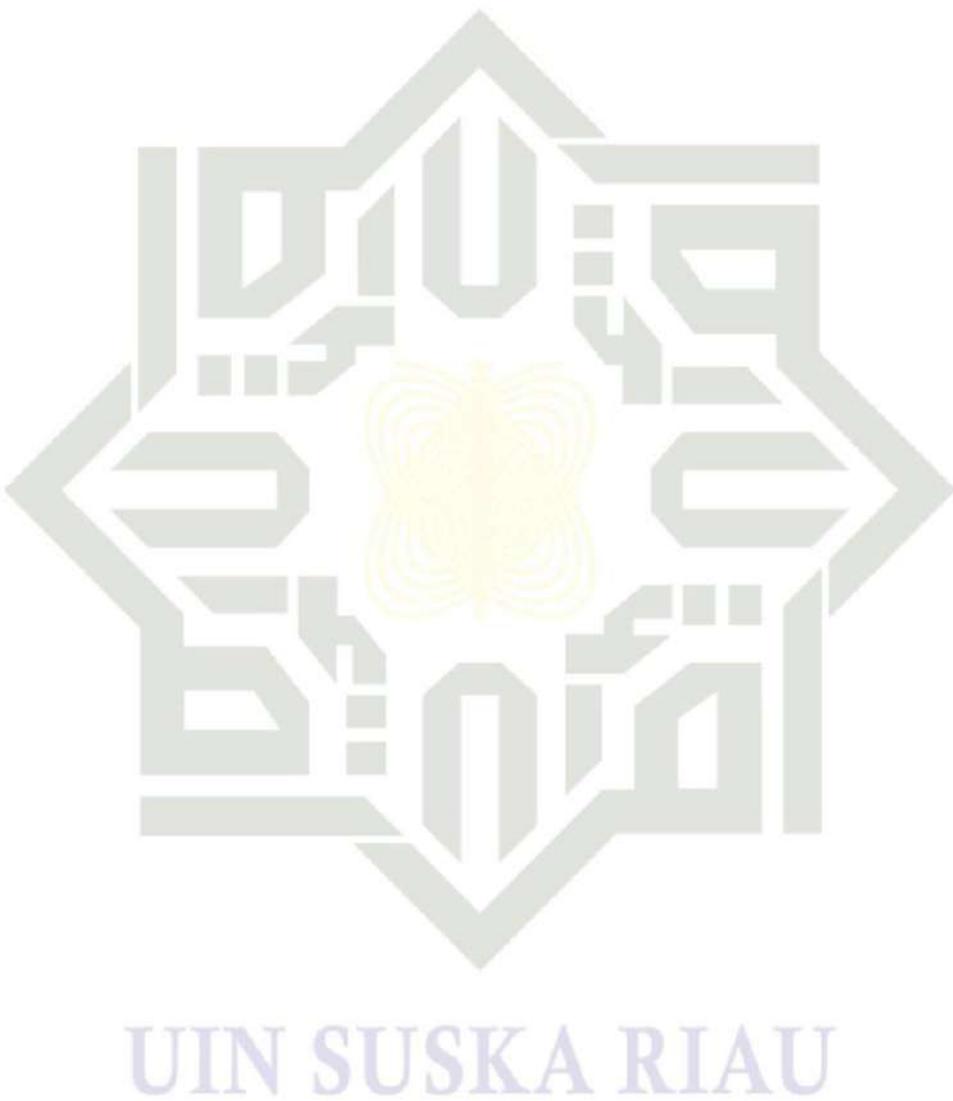
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Aku mungkin bukan yang tercepat, bukan pula yang terpandai. Tapi aku yakin, selama aku tidak menyerah dan terus bertawakal kepada Allah, maka keberhasilan yang penuh berkah akan datang padaku, tepat pada waktunya, dengan cara terbaik menurut-Nya."





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa Syukurillah, Puji syukur atas kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perspektif Hadis Etika Sosial dalam Gurindam 12” dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa pula tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad saw yang telah membawa umat manusia kejalan kebaikan seperti saat ini.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Hadis di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis berusaha secara maksimal dan sebaik mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan sempurna jika tidak ada bantuan dan partisipasi dari banyak pihak. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1 Kepada kedua orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ayahanda Zainal Ependi dan Ibunda Siti Holijah, yang selalu memberi dukungan terbaik, perjuangan terbaik, motivasi terbaik, teladan terbaik, serta doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna. Dan juga kepada Kakak dan Abang penulis yang sangat penuh cinta yang juga senantiasa memberikan dukungan terbaik, motivasi terbaik, teladan terbaik, serta doa terbaik untuk adik bungsunya ini.

2 Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, MSi, Ak, CA. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan kemudahan, arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.

Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu, memberikan dukungan, memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis, dan mengarahkan penulis selama penulis berkuliah di universitas ini.

6. Kepada Ayahanda Usman M. Ag dan Ayahanda H. Suja'i Sarifandi, M. Ag , selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdiannya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat semasa kuliah penulis Akbar, Falhan Azmi, Yasir Akram, Royhan Nabawi, Iskar prayoga, Khoirud Zaman, Ikbal Syawaluddin, M Toha al Ghofar Sinaga, dan Filzah yang telah menjadi teman terbaik penulis yang selalu memberikan pandangan, motivasi dan dukungan serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga sahabat pejuang kompre, sahabat ILHA 21B, dan seluruh sahabat penulis yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga kita semua dapat lulus segera dan memberikan yang terbaik untuk keluarga, bangsa dan agama.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Serta seluruh pihak yang bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi pembaca dan juga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, dengan kerendahan hati dan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, Mei 2025
Penulis,

FEBRI ARDIANSAH
NIM: 12130412502

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN

NOTA DINAS

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

i

KATA PENGANTAR.....

ii

DAFTAR ISI.....

v

ABSTRAK

ix

ABSTRACT

x

الملخص

xi

BAB I PENDAHULUAN.....

1

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Penegasan Istilah 4
- C. Identifikasi Masalah 5
- D. Batasan Masalah 6
- E. Rumusan Masalah 6
- F. Tujuan Penelitian 6
- G. Manfaat Penelitian 7
- H. Sistematika Penulisan 7

BAB II KAJIAN TEORITIS.....

9

- A. Landasan Teori 9
1. Etika Sosial..... 9
2. Gurindam Dua Belas 9
- B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*) 20

BAB III METODE PENELITIAN

22

- A. Jenis Penelitian 22
- B. Sumber Data 22
- C. Teknik Pengumpulan Data 22
- D. Teknik Analisis Data 23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

25



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Status dan Pemahaman Hadis Tentang Etika Sosial dalam Gurindam 12	25
1. Menjaga Lisan	27
2. Budi Pekerti	29
3. Sifat Tolong-menolong.....	30
4. Sifat Hasad dan Dengki	33
5. Menjaga silaturahmi	35
6. Pemahaman para ulama terhadap hadis.....	37
B. Keselarasan Nilai-Nilai Etika Sosial Dalam Gurindam 12 Dengan Hadis	41
1. Menjaga Lisan sebagai Pilar Etika Sosial	41
2. Budi Pekerti	44
3. Tolong Menolong	46
4. Hasad atau Dengki	47
5. Silaturahim	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	D		

2). Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang= Â misalnya ق menjadi qâla

vokal (i) panjang= ī misalnya قیل menjadi qîla



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vokal (u) panjang= Ú misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)= او misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay)= او misalnya خير menjadi khayru

3). Ta 'Marbutah

Ta 'marbutah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الـلـمـدـرـسـة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فـي رـحـمـة الله menjadi *fi rahmatillah*.

4). Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadzh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a) Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b) Al-Rawi adalah ...
- c) Masyâ'Allâh kâna wa mâ lam yasyâ" lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Perspektif Hadis Etika Sosial Dalam Gurindam 12, (Kajian Hadis Tematik)* dengan rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang etika sosial? dan 2). Bagaimana keselarasan nilai-nilai etika sosial dalam *Gurindam 12* dengan hadis?. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Data dikumpulkan dari berbagai hadis yang relevan, hasil penelitian yang di dapat dari penelitian ini :1). Status hadis pokok yang dicantumkan dalam skripsi ini jika dilihat dari segi sandarannya merupakan hadis nabawi, jika di lihat dari segi kualitasnya berstatus shahih lizatihi dan jika dilihat dari segi kuantitasnya maka hadis ini termasuk kepada hadis ahad gharib. Dan berdasarkan pemahaman para ulama berpendapat bahwa Islam menekankan pentingnya beretika sosial dan kebersihan jiwa sebagai bagian tak terpisahkan dari keimanan. Keislaman bukan sekadar identitas, melainkan kondisi hati dan tindakan nyata yang membawa manfaat dan kedamaian bagi orang lain, serta menunjukkan komitmen untuk menjauhkan diri dari segala bentuk maksiat kepada Allah SWT. 2). Adapun keselarasan nilai-nilai etika sosial dalam Gurindam 12 dengan hadis atau perkataan Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wa Sallam sangat selaras dan sejalan. Sehingga gurindam 12 menjadi sebuah karya yang bisa disebut karya yang berasaskan ajaran agama islam.

Kata kunci: Hadis, Etika Sosial, Gurindam 12, Tematik



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled "The Perspective of Social Ethics Hadith in Gurindam 12", and the formulation of the problems were 1) "what is the status and understanding of the hadith about social ethics?" and 2) "how is the harmony of social ethical values in Gurindam 12 with the hadith?". This research was qualitative with literature study method. Data were collected from various relevant hadiths, the research findings showed that 1). the status of the main hadith listed in this undergraduate thesis derived from its support is *nabawi* hadith, derived from its quality it has *sahih lizatih* status, and derived from its quantity this hadith is in *ahad gharib* hadith. Based on the understanding of the scholars, they argue that Islam emphasizes the importance of social morals and cleanliness of the soul as an inseparable part of faith. Islam is not just an identity, but a condition of the heart and real actions bringing benefits and peace to others, and showing a commitment to distance oneself from all forms of disobedience to Allah Almighty, and 2). the harmony of the social ethical values in Gurindam 12 with the hadith or words of the Prophet PBUH is very harmonious and in line. So Gurindam 12 becomes a work that can be called a work based on Islamic religious teachings.



UIN SUSKA RIAU

الملخص

هذه الرسالة بعنوان "منظور الحديث في الأخلاق الاجتماعية في غريندا姆 (Grindam 12)"، وقد انطلقت من إشكاليتين رئيسيتين: ١) ما هو حال الحديث النبوى وفهره في موضوع الأخلاق الاجتماعية؟ ٢)، ما مدى انسجام القيم الأخلاقية الاجتماعية في غريندا姆 ١٢ مع مضمون الحديث النبوى؟ وتعتمد هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام أسلوب البحث المكتبي، وقد جمعت البيانات من مجموعة من الأحاديث ذات الصلة بالموضوع. وقد توصلت نتائج الدراسة إلى ما يأتي: ١)، الحديث الرئيس الذي اعتمد عليه هذه الدراسة يُعد من أحاديث النبي صلى الله عليه وسلم، ومن حيث الجودة فهو حديث صحيح لذاته، ومن حيث الكمية فهو من قبيل حديث الأحاديث الغريب. وقد اتفق المفسرون والشارحون على أن الإسلام يؤكد على أهمية الأخلاق الاجتماعية ونقاء النفس، باعتبارها جزءاً لا يتجزأ من الإيمان؛ فالإسلام ليس مجرد انتماء ظاهري، بل هو حالة قلبية وسلوك عملي يتمثل النفع والسلام للآخرين، ويجسد التزاماً واضحاً بالابتعاد عن المعاصي. ٢)، إنَّ القيم الأخلاقية الاجتماعية التي وردت في (غريندام 12) تتوافق توافقاً كبيراً مع مضمون الحديث الشريف وأقوال النبي صلى الله عليه وسلم، مما يجعل هذا العمل الأدبي مستندًا إلى أسس الشريعة الإسلامية.

الكلمات المفتاحية: الحديث، الأخلاق الاجتماعية، غريندا姆 12، القيم الإسلامية.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Islam, sebagai salah satu agama terbesar di dunia, tidak hanya mengatur hubungan antara makhluk dengan Sang Pencipta, tetapi juga bagaimana makhluk berinteraksi dengan sesama ciptaan-Nya. Tuhan, sebagai Sang Pencipta yang Maha Cerdas, menciptakan makhluk-Nya dengan berbagai perbedaan. Ada yang berkulit hitam, berkulit putih, berwajah menarik, pintar, atau cerdas. Perbedaan ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup keyakinan dan kepercayaan. Perbedaan tersebut merupakan ketetapan Tuhan yang tidak dapat disangkal. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an, Surah Al-Hujurat ayat 13.

يٰ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ دُرْجَاتٍ وَّأَنَّىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَّقَبَائِلَ لِتَعَارِفُوا ۝ إِنَّ
أَكْرَمُكُمْ عِنْدَ اللَّهِ اتْقَانُكُمْ ۝ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْهِ حِلْيَةٌ

Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”¹

Ayat ini menegaskan kesetaraan manusia, pentingnya saling mengenal dalam keragaman, dan bahwa kemuliaan di sisi Allah ditentukan oleh ketakwaan, bukan asal-usul atau status sosial. Dalam *Gurindam 12*, Raja Ali Haji menyoroti nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan yang selaras dengan ajaran hadis. Seperti yang tertera dalam gurindam pasal 5 yang berbunyi: *Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa*². Martabat seseorang dalam masyarakat dinilai dari budi pekerti dan cara berbicaranya. Fenomena sosial di

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Surabaya: Halim Qur'an, 2018), hlm. 51V.

² Prayetno, Kusumanegara, A., Sapta, D., Shalsa Nabila, N., Hastuti, R., & Marleoni, S. *Analisis Gurindam Dua Belas sebagai Salah Satu Peninggalan Sastra Islam oleh Raja Ali Haji*. 2(3), Tahun 2024. hlm. 309–323.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang sering kali mencerminkan ketidakadilan, penyalahgunaan kekuasaan, atau eksploitasi terhadap sesama, banyaknya sekarang orang merendahkan dan menyepelekan seseorang dikarnakan jabatan yang dipegangnya, maka dari itu mengindikasikan pentingnya penerapan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam *Gurindam 12* yang sejalan dengan ajaran hadis Nabi Saw.

حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ أَسْبَاطٍ بْنُ مُحَمَّدٍ الْقُرْشِيُّ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ رَبِيدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمُ أَخْوُ الْمُسْلِمِ لَا يَجُونُهُ وَلَا يَكْذِبُهُ وَلَا يَخْدُلُهُ كُلُّ الْمُسْلِمٍ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ عَرْضُهُ وَمَالُهُ وَدَمُهُ التَّغْوِيَّ هَا هُنَا بِخَسْبِ امْرِئٍ مِنْ الشَّرِّ أَنْ يَخْتَرِ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَلِيٍّ وَأَبِي أَيْوبٍ³

Telah menceritakan kepada kami Ubaid bin Asbath bin Muhammad Al Qurasyi ,telah menceritakan kepadaku bapakku dari Hisyam bin Sa'd dari Zaid bin Aslam dari Abu Shalih dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah saw bersabda: “Seorang muslim itu saudara bagi seorang muslim, dia tidak mengkhianatinya, tidak berdusta kepadanya juga tidak menelantarkannya. Seorang muslim itu haram atas muslim lainnya untuk mengganggu kehormatannya, hartanya dan tidak pula menumpahkan darahnya. Takwa itu berada di sini, cukuplah dalam hati seseorang itu ada keburukan apabila dia menghina saudaranya yang muslim. Berkata Abu 'Isa: Ini merupakan hadits hasan gharib dan hadits semakna diriwayatkan dari Ali dan Abu Ayyub.

Etika kemanusiaan selalu menjadi perhatian Rasulullah, seperti yang terlihat ketika Islam melarang pembunuhan terhadap perempuan dan anak-anak dalam peperangan. Menjadi seorang Muslim tidak hanya terbatas pada hal-hal yang berhubungan dengan rukun Iman, tetapi juga mencakup segala tindakan yang mengutamakan kepentingan umum, bertujuan melindungi masyarakat, serta mendorong perbuatan baik dalam berbagai aspek. Semua ini merupakan bentuk lain dari ibadah kepada Allah.⁴

³ Sohib abdul Jabari, *Musnad maudu'i jamiu lilkitab*, juz 22, (2013), hlm. 1927.(
<https://app.turath.io/book/735>)

⁴ Hadi Hajar Widagdo, *Etika Sosial Dalam Islam (Tinjauan Atas Relasi Nabi Dengan Pihak Non-Muslim)*, (STAIN Palangkaraya), hlm. 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika sosial memiliki peran yang sangat penting dalam Islam, khususnya yang berkaitan dengan etika sosial dan kemasyarakatan. Seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadis, misi Nabi Saw. adalah untuk menyempurnakan akhlak dan etika yang baik (*liutammima makarimal akhlaq*). Mengingat betapa pentingnya etika sosial ini, seorang Muslim tidak hanya cukup dengan mengucapkan syahadat dan beriman, tetapi juga harus mencapai tingkat ihsan (kebaikan dan amal saleh). Ihsan inilah yang menjadi inti dari moralitas dan etika sosial dalam Islam.⁵

Di Indonesia, warisan budaya Melayu seperti *Gurindam 12* karya Raja Ali Haji menjadi bukti bahwa nilai-nilai akhlak Islami dapat ditemukan dalam karya sastra lokal. *Gurindam 12* mengandung ajaran-ajaran moral yang relevan dengan ajaran Islam, seperti hubungan dengan sesama manusia, keadilan, tanggung jawab sosial, dan penghormatan terhadap orang tua. Hal ini menunjukkan adanya integrasi antara nilai-nilai Islam dan budaya lokal. *Gurindam 12* terdiri dari 12 pasal dan digolongkan sebagai Syair al-Irsyadi, yaitu puisi yang bersifat didaktik, karena mengandung nasihat dan petunjuk untuk mencapai kehidupan yang diridhai oleh Allah SWT, pencipta alam semesta. *Gurindam* adalah jenis sajak yang terdiri dari dua baris yang mengandung petuah atau nasihat. Selain itu, *gurindam* juga merupakan puisi lama yang terdiri dari dua bait, di mana setiap bait terdiri dari dua baris kalimat dengan rima yang sama, membentuk satu kesatuan yang utuh. Umumnya, baris pertama mengemukakan suatu masalah, sementara baris kedua memberikan jawaban atau akibat dari masalah tersebut. Secara historis, *gurindam* pertama kali diperkenalkan oleh pengaruh Hindu atau sastra Hindu. Kata "gurindam" sendiri berasal dari bahasa India, yaitu "kirindam," yang berarti perumpamaan. Dalam dunia sastra, salah satu penulis *gurindam* yang terkenal adalah Raja Ali Haji, dengan karya terkenalnya yang

⁵Aqil Sirod, *Tasawuf Sebagai Kritik Islam Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi Bukan Aspirasi*, SAS Foundation, (Jakarta Selatan), hlm. 386.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjudul *Gurindam Dua Belas*.⁶ Namun, kajian ilmiah yang secara spesifik menganalisis *Gurindam 12* dalam perspektif hadis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai etika sosial dalam *Gurindam 12* sejalan dengan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, guna memperkaya pemahaman tentang hubungan antara Islam dan budaya Melayu. Berangkat dari hal ini, penulis ingin meneliti etika sosial dalam gurindam 12 , yang berjudul **PERSPEKTIF HADIS ETIKA SOSIAL DALAM GURINDAM 12**

Penegasan Istilah**1. Perspektif**

Perspektif menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya), dan juga bermakna sudut pandang atau pandangan.⁷

2. Hadis

Menurut Bahasa al-Jadid (baru), bentuk jamak dari kata ini adalah *ahaadits*, yang tidak sesuai dengan kaidah *qiyas*. Dalam istilah, hadis diartikan sebagai sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, persetujuan (taqrir), maupun sifatnya. Para ulama muhadditsun berbeda pandangan dalam mendefinisikan hadis. Sebagian memahami hadis secara sempit, membatasi pengertiannya hanya pada hal-hal yang disandarkan kepada Nabi SAW berupa perkataan, perbuatan, dan taqrir. Sementara itu, sebagian lainnya mengartikan hadis secara lebih luas, mencakup segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, para Sahabat, dan Tabi'in, termasuk perkataan, perbuatan, taqrir, sifat, dan keadaan mereka.

⁶ Ilyas, I., H. Putera, G., & Muliardi, M. Nilai Pendidikan Islam Dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji. *Jurnal Ilmu Budaya*, (vol. 16, no. 2, tahun 2020), hlm. 120–140.

⁷ <https://kbbi.web.id/perspektif>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 21 Juni 2024 pukul 22.28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Etika Sosial

Etika sosial adalah jenis etika yang segala tindakannya bersifat kolektif dan memperhatikan struktur sosial dalam masyarakat. Objek kajian etika sosial melibatkan filsafat politik dan filsafat moral. Salah satu jenisnya ialah etika pendidikan. Etika sosial berperan dalam memberikan keyakinan untuk bertindak bagi individu yang berstatus anggota masyarakat.

4. Gurindam dua belas

Gurindam Dua Belas adalah karya sastra Melayu Raja Ali Haji yang paling terkenal. Gurindam Dua Belas bukan berarti Gurindam ada dua belas. Namun, itu adalah gurindam yang berisi dua belas artikel. Namun meski hanya terdiri dari dua belas bab. Kedua belas Gurindam mencakup wilayah yang cukup luas, mulai dari ketuhanan, keluarga, etika sosial, dan kenegaraan. Ajaran Moral yang terkandung dalam Gurindam Dua Belas merupakan ajaran atau petunjuk moral bagi setiap orang.⁸

C. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang terkait, diantaranya:

1. Apakah nilai-nilai etika sosial dalam Gurindam 12 memiliki keselarasan dengan ajaran etika sosial dalam hadis Nabi?
2. Bagaimana posisi Gurindam 12 sebagai karya sastra lokal dalam menyampaikan ajaran Islam yang bersifat universal, khususnya dalam ranah sosial?
3. Mengapa penting untuk mengaitkan karya sastra lokal seperti Gurindam 12 dengan sumber-sumber utama Islam seperti hadis, dalam membangun kembali kesadaran etika sosial di tengah masyarakat?
Penelitian ini dilakukan dalam konteks kekinian, yakni untuk melihat relevansi nilai-nilai etika sosial gurindam 12 dengan ajaran islam (melalui hadis) dalam kehidupan sosial masyarakat muslim masa kini.

⁸ Hidayah, L. N. *Gurindam 12 karya Raja Ali Haji: Studi analisis Pasal 1-Pasal 12 Gurindam 12 dengan paradigma pendidikan Islam* Doctoral dissertation (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015), hlm 21-30.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai etika sosial dalam perspektif hadis, yaitu ajaran-ajaran Rasulullah SAW yang mengatur tentang pentingnya menjalin hubungan yang harmonis dan penuh kasih sayang antar sesama manusia. Etika sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan dan keberadaan orang lain. Dalam berbagai hadis, Rasulullah SAW menekankan pentingnya nilai-nilai seperti saling mencintai, menghormati, tolong-menolong, menjaga lisan, serta tidak menyakiti sesama. Namun, agar kajian ini lebih terarah dan mendalam, pembahasan dalam skripsi ini dibatasi hanya pada **korelasi antara etika sosial dalam hadis dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Gurindam 12** karya Raja Ali Haji, khususnya yang terdapat dalam **pasal 2, 3, 5, 8, dan 11**. Pasal-pasal tersebut dipilih karena secara substansi mengandung nilai-nilai moral dan sosial yang sejalan dengan ajaran Islam dalam hadis. Dengan demikian, penelitian ini tidak mencakup keseluruhan aspek etika dalam Islam secara umum, maupun semua pasal dalam Gurindam 12, melainkan hanya terbatas pada pasal-pasal yang relevan dengan konsep etika sosial menurut hadis.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang etika sosial?
2. Bagaimana keselarasan nilai-nilai etika sosial dalam *Gurindam 12* dengan hadis?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang etika sosial dalam gurindam 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui relevansi hadis etika sosial terhadap gurindam 12

Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman bagi pembaca tentang hadis etika sosial dalam gurindam 12

Secara praktis, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat agar mengetahui keselarasan hadis dan isi gurindam 12

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam rangka untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah tertata diatas, penulis menyusun kerangka pembahasan-pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah dipahami. Adapun sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa dasar pemikiran dari penulis dalam melakukan penelitian ini, kemudian identifikasi masalah, kemudian batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus, kemudian tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan, dan yang terakhir adalah sistematika penelitian.

Bab II : Merupakan Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori), yang dimana di dalamnya akan membahas *perspektif hadis tentang etika sosial dalam gurindam 12 dalam dua sub bab bahasan. Sub bab pertama defenisi etika sosial dan sub bab kedua penjelasan tentang etika sosial dalam gurindam 12* Selanjutnya penulis juga memaparkan tinjauan kepustakaan (Penelitian yang Relevan terkait dengan tema penelitian yang sedang diteliti).

Bab III: Metode penelitian ini, guna untuk menjelaskan begaimana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian karya penulis, agar memudahkan jalan penelitian serta memberi edukasi kepada pembaca, penelitian karya ilmiah ini bermula dari jenis penelitiannya seperti apa, lalu sumber data penelitiannya dari mana saja, setelahnya bagaimana teknik pengumpulan data-datanya, dan terakhir bagaimana teknik analisis data yang di lakukan.

Bab IV: Penyajian dan analisis data, yang merupakan inti dari permasalahan yang akan diteliti dan menguraikan secara panjang lebar mengenai skripsi ini. Langkah pertama ialah menguraikan hadis-hadis yang berkaitan dengan larangan membuka aib, beserta status hadis dan penjelasan para ulama mengenai hadis yang sedang diteliti. Langkah kedua menguraikan implikasi atau dampak dari pemahaman hadis tentang menutup aib ,dengan langkah ini akan ditemukan titik terang dari kajian ini.

Bab V: Merupakan penutup dari apa yang telah disajikan dan di bahas, bab V ini terdiri daripada kesimpulan dan juga saran, apa yang telah di uraikan akan di tarik kesimpulannya dari hasil bahasan dan juga saran sebagai masukan agar kedepan penelitian ini lebih mendalam dan meningkat..



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Etika Sosial

Etika menjadi salah satu bahasan yang cukup penting dalam kehidupan manusia dalam kesehariannya. Realitas sosial seperti ini tidak terlepas dari pada peranan yang diberikan untuk dapat mengatur dan menjadi pengontrol dalam beragam bentuk tindakan-tindakan sosial yang menyimpang. Etika sosial tentu sangat berkaitan juga dengan norma-norma dan nilai-nilai yang mengatur interaksiantar individu dalam masyarakat serta antara individu dan negara. Dalam masyarakat modern yang semakin beragam, etika sosial menjadi semakin penting untuk memastikan bahwa interaksi sosial berlangsung secara adil dan bermoral. Norma-norma etika sosial harus selalu diterapkan pada keadaan yang konkret dan harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Etika sosial tidak hanya menyangkut kedudukan individu dalam sistem sosial, tetapi juga melibatkan peran negara dan penguasa dalam memastikan keadilan sosial. Aristoteles menyatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang selalu ingin hidup berkelompok, dan etika sosial membantu mengatur hubungan ini untuk menciptakan harmoni dalam masyarakat (Aristoteles, dikutip dalam Jhingan. 2010). Dalam konteks globalisasi, etika sosial menjadi semakin relevan karena interaksi antar kelompok masyarakat, etnis, dan negara semakin intensif. Hak asasi manusia, kebebasan, dan hak milik menjadi isu sentral dalam etika sosial, dan kebijakan publik harus mempertimbangkan semua aspek ini untuk menciptakan masyarakat yg adil dan bermoral.⁹

2. Gurindam Dua Belas

a. Pengertian Gurindam Dua Belas

⁹ Achmad Nur Hidayat, *Buku Ajar Analisis Publik* (Jambi: PT. Sonpedia publishing Indonesia 2024), hlm. 133

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gurindam Dua Belas adalah salah satu karya sastra Melayu paling terkenal yang ditulis oleh Raja Ali Haji. Meskipun disebut *Gurindam Dua Belas*, bukan berarti terdapat dua belas gurindam, melainkan terdiri dari dua belas pasal. Meskipun hanya terdiri dari dua belas pasal, cakupan isinya sangat luas, mencakup berbagai aspek seperti ketuhanan, hubungan keluarga, etika sosial, hingga persoalan kenegaraan. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam *Gurindam Dua Belas* berfungsi sebagai panduan atau ajaran bagi setiap individu. Karya ini berisi pesan-pesan dakwah yang berkaitan dengan ibadah, kepribadian, kewajiban seorang raja, tanggung jawab anak terhadap orang tua, kewajiban orang tua terhadap anak, karakter masyarakat, dan sebagainya. Selain itu, *Gurindam Dua Belas* juga dapat dianggap sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial, karena karya ini memberikan nasihat tentang pentingnya menjaga pergaulan yang baik dan menghindari pengaruh lingkungan yang buruk.¹⁰ Gurindam Dua Belas juga menjelaskan bahwa Gurindam Dua Belas sarat dengan tema moral/akhlik yang dapat membentuk sahsia (kepribadian) suatu bangsa, dengan kata lain Gurindam Dua Belas juga merupakan instrumen moralitas komunikasi sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut maka Gurindam Dua Belas merupakan salah satu wujud kearifan lokal budaya melayu yang harus dilestarikan dan dihadirkan kepada siswa khususnya dalam pembelajaran di sekolah inklusi.¹¹

b. Sejarah Gurindam Dua Belas

Secara historis, sastra dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu sastra klasik dan sastra modern. Sastra modern mengacu pada karya sastra yang berkembang di era modern dan sering disebut sebagai prosa baru. Genre sastra modern mencakup berbagai bentuk seperti roman,

¹⁰ Hidayah, L. N. (2015). Gurindam 12 karya Raja Ali Haji: Studi analisis Pasal 1-Pasal 12 Gurindam 12 dengan paradigma pendidikan Islam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2015. hlm. 21-30

¹¹ Idris, Z. Komunikasi Moral Lewat Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji. *Jurnal Komunikasi Malaysia*. Jld, vol. 31, no. 2. tahun 2015. hlm. 601-616.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel, dan cerita pendek. Sementara itu, sastra klasik merujuk pada karya sastra yang telah ada sejak zaman dahulu, seperti cerita rakyat, fabel, dongeng, epos, legenda, mitos, cerita jenaka, resi, hikayat, puisi, dan silsilah.¹²

Aspek linguistik memainkan peran penting dalam penulisan karya sastra. Karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antarindividu, karya sastra juga dapat mencerminkan pikiran dan gagasan pengarangnya saat menciptakan karyanya. Dalam karya sastra, yang membedakannya dari sekadar penggunaan bahasa atau kajian linguistik adalah kemampuan pengarang untuk menggunakan bahasa fiksi secara kreatif guna menghasilkan kesan estetis dalam tulisannya. Hal ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Di antara berbagai karya sastra yang telah dihasilkan, ada banyak daerah yang menjadi tempat lahirnya karya sastra populer. Salah satu contohnya adalah Riau, yang melahirkan *Gurindam Dua Belas*, salah satu karya sastra klasik paling terkenal di nusantara. Sifat klasiknya membuat *Gurindam Dua Belas* menjadi karya sastra yang unik jika dibandingkan dengan karya sastra modern. *Gurindam dua belas* adalah contoh sastra Melayu klasik yang ditulis oleh penulis terkenal abad ke-19 Raja Ali Haji. Karyakarya yang diciptakannya banyak mengandung nilai religi dan bercampur dengan budaya Melayu sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa Melayu, hasil pemikiran Raja Ali Haji tentang agama Islam.¹³

Sastra klasik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan bahasa dalam karya-karyanya, terutama dalam sastra Indonesia yang banyak menggunakan bahasa Melayu sebagai dasar. Hal

¹² Alkhaerani, S. Menilik Makna Kehidupan Islami Pada Sajak Gurindam Dua Belas Beserta Majas Yang Terkandung: Studi Sastra Klasik. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, vol. 4, no. 2, tahun 2023, hlm. 287-302.

¹³ Ahmad, M. Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam “Gurindam Dua Belas” Karya Raja Ali Haji. *In Diksi*, Vol. 5, no 2. tahun 2015. hlm. 92-102.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memungkinkan para akademisi untuk menganalisis makna karya sastra klasik dengan menggunakan perspektif bahasa Indonesia modern, asalkan memiliki pemahaman bahasa yang mendalam. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap penyair memiliki gaya dan ciri khas tersendiri dalam berkarya. Sebagai contoh, penyair sering memanfaatkan gaya bahasa retoris untuk memberikan daya tarik estetis pada karyanya. Beberapa bentuk retorika yang sering digunakan meliputi aliterasi, asonansi, apostrof, asindeton, kiasmus, elipsis, perifrasis, hysteroproteron, apofasis, dan silipsis.

Seseorang yang memutuskan untuk belajar sastra tentunya harus memiliki pemahaman yang luas tentang bahasa. Namun perlu dipahami bahwa setiap penyair mempunyai ciri khas tersendiri dalam bersastra. Misalnya, penyair sering menggunakan bahasa retoris dalam karyanya. Gaya bahasa retorika yang dimaksud adalah aliterasi, asonansi, apostrof, asyndeton, chiasm, elpsi, periphrasis, hysteroproterone, apophase dan syllepsis.¹⁴

Selain gaya bahasa retoris, terdapat pula gaya bahasa kiasan yang menilai suatu karya sastra berdasarkan maknanya. Karya sastra dengan sifat kiasan ini biasanya memiliki makna yang berbeda dari apa yang secara eksplisit tertulis. Dalam mempelajari bahasa deskriptif, Anda juga akan menemui pola-pola bicara tertentu. Mengutip Okke Kusuma Sumantri Zaimar, yang mendalami figur ortografi dan proses pembentukannya, figur ortografi merujuk pada kata atau ungkapan dalam karya sastra yang memiliki makna berbeda dari makna literalnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap kata dalam puisi atau karya sastra lainnya memiliki makna yang bervariasi, tergantung pada bagaimana pembaca menafsirkan karya tersebut. Berdasarkan pendapat Moeliono, yang merujuk pada Okke Kusuma Sumantri Zaimar, gaya bahasa kiasan dapat dibagi menjadi tiga

¹⁴ Ardin, A. S., Lembah, H. G., & Pd, M. *Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Stilistik)*. Vol. 5, no. 4. tahun 2020, hlm. 50-59.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori, yaitu kiasan perbandingan, kiasan pertentangan, dan kiasan penghubung.¹⁵

Sastra klasik lama, seperti *Gurindam Dua Belas*, memiliki pengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa kiasan. Dalam dunia pendidikan, terutama pada pengajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum mandiri, bahasa deskriptif sering dimanfaatkan dalam berbagai karya sastra, termasuk puisi. Penggunaan gaya bahasa kiasan bertujuan untuk memperindah dan menambah nilai estetika suatu karya. Padahal, *Gurindam Dua Belas* merupakan karya sastra berbentuk puisi dengan 12 bab yang panjang dan tentunya mengandung bahasa kiasan agar puisi tersebut semakin menarik. Banyak ulama yang menganalisis puisi karya Raja Ali ini yang menyatakan bahwa *Gurindam Dua Belas* sarat dengan pesan-pesan Islam. Menurut Ani Rakhmawati, Pasal 1 *Gurindam Dua Belas* mengandung makna bahwa orang yang hatinya t'riha kepada Allah harus beriman dengan agamanya dan beribadah dengan sungguh-sungguh.¹⁶

1. Pasal 1 Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji berbunyi:

Barang siapa tiada memegang agama
 Sekali kali tidak boleh dibilangkan nama.
 Barang siapa mengenal yang empat
 Maka ia itulah orang yang ma'rifat.
 Barang siapa mengenal diri
 Maka telah mengenal Tuhan yang bahri.
 Barangsiaapa yang mengenal dunia
 Maka taulah dia barang yang terperdaya.
 Barangsiaapa yang mengenal akhirat
 Maka taulah dia barang yang mudharat.

¹⁵ Zaimar, O. K. S. Majas Dan Pembentukannya. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, vol. 6, no. 2, tahun 2002, hlm. 45.

¹⁶ Ani Rakhmawati, Y. M. Kupas Tuntas Gurindam 12: Apresiasi Sastra Klasik Sebagai Upaya Menjayakan Bahasa Dan Sastra Indonesia Ani. No. 1. tahun 2018, hlm. 1-20.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memperkenalkan nilai-nilai keislaman melalui puisi menjadi salah satu upaya dalam membentuk kepribadian yang khas, khususnya di bidang pendidikan. Saat ini, banyak sekolah yang telah mengadopsi kurikulum mandiri sebagai acuan dalam sistem pembelajaran. Penerapan Kurikulum Merdeka juga berkontribusi pada penguatan karakter siswa melalui pengembangan profil Pelajar Pancasila. Pengintegrasian nilai-nilai keagamaan dalam karya sastra mendukung pencapaian salah satu dimensi profil Pelajar Pancasila, yaitu dimensi pertama, yang menyatakan “Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlaq mulia”.¹⁷

Penelitian ini mengungkap keindahan berbagai gaya bahasa kiasan, seperti metafora, hiperbola, dan lainnya, yang digunakan dalam karya sastra klasik, menjadikannya salah satu warisan sastra klasik Nusantara. Selain membahas aspek kebahasaan, kajian ini juga menyoroti nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam *Gurindam Dua Belas*, menjadikan karya tersebut sebagai bahan ajar yang relevan untuk memperkuat karakter Islami di madrasah maupun sekolah umum lainnya.

c. Isi Gurindam

1. Pasal Pertama

Barang siapa tiada memegang agama
 Sekali kali tidak boleh dibilangkan nama.
 Barang siapa mengenal yang empat
 Maka ia itulah orang yang ma'rifat.
 Barang siapa mengenal diri
 Maka telah mengenal Tuhan yang bahri.
 Barangsiaapa yang mengenal dunia
 Maka taulah dia barang yang terperdaya.
 Barangsiaapa yang mengenal akhirat
 Maka tahulah dia barang yang mudharat.

¹⁷ Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, tahun 2020, hlm. 7174–7187.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pasal Kedua

Barang siapa mengenal yang tersebut
Tahulah dia makna takut.
Barangsiapa meninggalkan sembahyang
Bagai rumah tiada bertiang.
Barang siapa meninggalkan puasa
Tidaklah mendapat dua termasya.
Barangsiapa meninggalkan zakat
Tiadalah hartanya beroleh berkat.
Barangsiapa meninggalkan haji
Tiadalah ia menyempurnakan janji.

3. Pasal Ketiga

Apabila terpelihara mata
Sedikitlah cita cita.
Apabila terpelihara kuping
Kabar yang jatuh tiadalah dumping.
Apabila terpelihara lidah
Niscaya dapat daripadanya faedah.
Bersungguh sungguhlah engkau memeliharaikan tangan
Dari pada segala berat dan ringan.
Apabila perut terlalu penuh
Keluarlah fiil yang tiada senonoh
Anggota tengah hendaklah ingat
Disitulah banyak orang yang hilang semangat.
Hendaklah pelihara kaki
Dari pada berjalan membawa rugi.

4. Pasal Keempat

Hati itu kerajaan dalam tubuh
Jikalau zalim segala anggotapun rubuh.
Apabila dengki sudah bertanah
Datanglah dari padanya beberapa anak panah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengumpat dan memuji hendaklah pikir
Karena disitu banyak orang yang tergelincir.
Pekerjaan marah jangan di bela
Nanti hilang akal di kepala.
Jika sedikitpun berbuat bohong
Maka dapat diumpamakan mulutnya itu pekung.
Tanda orang yang amat celaka
Aib dirinya tiada ia sangka
Bakhil jangan diberi singgah
Itulah perompak yang amat gagah.
Barangsiapa yang sudah besar
Janganlah kelakuannya membuat kasar.
Barangsiapa perkataan kotor
Maka mulutnya bagaikan ketor.
Dimana tau salah diri
Jika tidak orang lain yang berperih.
Pekerjaan takabur jangan direpih
Sebelum mati didapat juga sepih.
5. Pasal Kelima
Jika hendak mengenal orang yang berbangsa
Lihatlah budi dan bahasa.
Jika hendak mengenal orang yang berbahagia
Sangat memeliharakan yang sia sia.
Jika hendak melihat orang mulia
Lihat pada kelakuan dia.
Jika hendak mengenal orang yang berilmu
Bertanya dan belajar tiadalah jemu.
Jika hendak mengenal orang yang berakal
Di dalam dunia mengambil bekal.
Jika hendak melihat orang yang baik perangai
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pasal Keenam

Carilah olehmu akan sahabat
Yang boleh dijadikan obat.
Carilah olehmu akan guru
Yang boleh tahuhan tiap seteru.
Carilah olehmu akan istri
Yang boleh menyerahkan diri.
Carilah olehmu akan kawan
Pilih segala orang yang setiawan.
Carilah olehmu akan abdi
Yang ada baik sedikit budi.

7. Pasal Ketujuh

Apabila banyak berkata kata
Disitulah jalan masuk dusta.
Apabila banyak berlebih lebih suka
Itulah tanda hampirkan duka.
Apabila kita kurang siasat
Itulah tanda pekerjaan hendak sesat.
Apabila anak tidak dilatih
Jika besar bapanya letih.
Apabila banyak mencela orang
Itulah tanda dirinya kurang.
Apabila orang banyak tidur
Sia sia sahajalah umur.
Apabila mendengar akan kabar
Menerima hendaklah sabar.
Apabila mendengar akan aduan
Membicarakannya itu hendaklah cemburuan.
Apabilah perkataan lemah lembut
Lekaslah segala orang mengikut.
Apabila perkataan yang amat kasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lekaslah segala orang mengikut.
Apabila pekerjaan yang amat benar
Tidak boleh orang berbuat honar.
8. Pasal Kedelapan
Barangsiapa khianat akan dirinya
Apalagi kepada lainnya.
Kepada dirinya ia aniyaya
Orang itu jangan engkau percaya.
Lidah yang suka membenarkan dirinya
Dariapada yang lain dapat kesalahannya.
Daripada memuji diri hendaklah sabar
Biar daripada orang dating kabar.
Orang yang suka menampakan jasa
Setengah daripada syirik mengaku kuasa.
Kejahatan diri sembunyikan
Kebajikan diri diamkan.
Keaiban orang jangan dibuka
Keaiban diri hendaklah sangka.
9. Pasal Kesembilan
Tahu pekerjaan tak baik tetapi dikerjaikan
Bukannya manusia yaitulah syaitan.
Kejahatan seorang perempuan tua
Itulah Iblis punya penggawa.
Kepada segala hamba hamba raja
Disitulah syaitan tempatnya manja.
Kebanyakan orang yang muda mudi
Disitulah syaitan tempat bergoda.
Perkumpulan laki-laki dengan perempuan
Disitulah syaitan punya jamuan.
Adapun orang tua yang hemat
Syaitan tak suka membuat sahabat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jika orang muda kuat berguru
Dengan syaituan jadi seteru.
10. Pasal Kesepuluh
Dengan bapa jangan durhaka
Supaya Tuhan Yang maha Esa tidak murka.
Dengan ibu hendaklah hormat
Supaya badan dapat selamat.
Dengan anak janganlah larai
Supaya boleh naik ke tengah balai.
Dengan kawan hendaklah adil
Supaya tangannya jadi kapil.
11. Pasal Kesebelas
Hendaklah berjasa kepada yang sebangsa.
Hendaklah jadi kepala buang Perangai yang cela.
Hendaklah memegang amanat Buanglah khianat.
Hendak marah dahulukan hujah.
Hendak dimalui jangan melalui
Hendak ramai murahlah perangai.
12. Pasal Kedua Belas
Raja mufakat dengan menteri
Seperti kebun berpagarkan duri
Betul hati kepada raja
Tanda jadi sebarang kerja.
Hukum adil atas rakyat
Tanda raja beroleh inayat
Kasihkan orang yang berilmu
Tanda rahmat atas dirimu.
Hormat akan orang yang pandai
Tanda mengenal kasa dan cindai
Ingatkan dirinya mati
Itulah asal berbuat bakti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirat itu terlalu nyata
Kepada hati yang tiada buta.¹⁸

B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Sejauh penelusuran penulis, karya ilmiah yang berfokus hadis etika sosial dalam gurindam 12 relevansinya hadis etika dengan isi gurindam 12 belum ada, terkhusus di UIN Suska Riau. Akan tetapi, penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Irma Kusuma Wardani, Penelitiannya berbentuk skripsi yang berjudul “Etika Sosial Dalam Suluk Sunan Katong”. Penelitian ini difokuskan Pada penelitian ini dikhkususkan pada karya Sunan Katong yang berjudul Serat *Panitibaya*. Sedangkan subfokus penelitian ini adalah pemikiran etika sosial dalam sunan katong serta bagaimana relevansi dalam kehidupan. yang menjadi perbedaan antara peneliti dengan yang dibahas penulis adalah pada tinjauannya. Penulis mengkaji tentang etika sosial dalam gurindam 12 dari segi hadis.
2. Abdur Rahman Ashari, Penelitiannya berbentuk sripsi yang berjudul “Etika Sosial Dalam Agama Islam Dan Budha”. Penelitian ini di fokuskan kepada.pandangan dua agama, yaitu islam dan Budha yang menjadi perbedaan antara peneliti dengan yang dibahas penulis adalah pada tinjauannya. Penelitian ini berdasarkan pada dua agama islam dan budha sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang etika sosial dalam gurindam 12 dari segi hadis.
3. ABD AZIZ, Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul “Pendidikan Etika Sosial Berbasis Argumen Quranik”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Etika sosial menemukan titik temu dengan ketiga potensi tersebut yakni, jasmani, Rohani dan akal, sebagai formulasi penyesuaian diri manusia dalam menghadapi segala perubahan dan problematika hidup.

¹⁸ Prayetno, Kusumanegara, A., Sapta, D., Shalsa Nabila, N., Hastuti, R., & Marleoni, S. *Analisis Gurindam Dua Belas sebagai Salah Satu Peninggalan Sastra Islam oleh Raja Ali Haji*. 2(3), Tahun 2024. hlm. 309–323.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena manusia secara kodratnya sebagai makhluk yang dituntut membangun jalinan yang harmonis antara Tuhan, manusia, dan semesta. Sedangkan penulis mengkaji tentang etika dalam gurindam 12 dari segi hadis.

4. Imam Mardi, Penelitiannya berbentuk jurnal yang berjudul “Transinterliniasi Budaya Pendidikan Islam:Membangun Etika Sosial dalam Pengembangan Masyarakat ”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa. Pendidikan Islam, dalam perannya sebagai transfer nilai, berkontribusi pada proses pembudayaan dengan mengembangkan kepribadian melalui penanaman etika yang bertujuan membangun individu, keluarga, dan masyarakat berdasarkan nilai-nilai religius dan norma yang berlaku. Selain itu, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya fungsi etika sosial sebagai kerangka nilai yang menjadi panduan dalam interaksi seseorang dengan lingkungan sosialnya. Fungsi ini juga dianggap sebagai tujuan utama ibadah, karena mencerminkan puncak ketakwaan yang diwujudkan dalam kehidupan sosial dan rekonstruksi budaya. Sedangkan penulis mengkaji tentang etika sosial dalam gurindam 12 dari segi hadis.
5. Muhammad Aminullah Penelitiannya berbentuk sripsi yang berjudul Etika Sosial Dalam Q.S AN-Nahl {16}:90 (Studi Penafsiran Kontekstual Abdullah Saeed) Penelitian ini difokuskan Pada penelitian ini dikhusruskan pada penafsiran kontekstual pada Q.S AN_Nahl {16}: 90 yang menjadi perbedaan antara peneliti dengan yang dibahas penulis adalah pada tinjauannya. Penelitian ini berdasarkan pada penafsiran ayat Al Qur'an sedangkan penelitian penulis mengkaji tentang etika sosial dalam gurindam 12 dari segi hadis.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) yang merujuk pada literatur yang bersumber dari bahan tertulis seperti buku, jurnal dan artikel. Penelitian pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap pendahuluan untuk memahami lebih dalam gejala baru yang tengah berkembang di lapangan atau dalam masyarakat.

B Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber langsung yang memberikan informasi sesuai penelitian study pustaka, maka ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber dari kitab hadits dan syarahnya beserta gurindam 12, sebagai sumber data primer. Adapun kitab-kitab yang menjadi sumber data primer yaitu Kitab Hadis Sunan Abu Daud dan Kitab *Bazlu Al majhudi fi Halli Sunan Abi Daud* sebagai kitab syarahnya. Dan gurindam 12

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data dari study perpustakaan seperti artikel, jurnal, makalah, skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian pustaka ini diutamakan kepada penelusuran sumber atau bahan-bahan dalam bentuk tertulis atau cetak. Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang berpijak pada pengkajian kritis dan mendalam terhadap bahan-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahannya pustaka yang relevan. Bahan-bahan pustaka ini diposisikan sebagai sumber ide atau inspirasi yang dapat membangkitkan gagasan atau pemikiran lain. Oleh karena itu, pola pikir deduktif sering diterapkan dalam skripsi jenis kajian pustaka ini.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis memaparkan hadis-hadis Nabi SAW. yang berkaitan dengan korelasi hutang dengan dusta dan ingkar janji yang bersumber dari kitab-kitab hadis yang sembilan (*kutub al-tis'ah*) beserta sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini, seperti jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain. Adapun diantara perpustakaan utama yang dijadikan rujukan ialah perpustakaan UIN Suska Riau, perpustakaan Wilayah (Puswil) Pekanbaru Kota, aplikasi Maktabah Syamilah, dan lain-lain.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis (Content Analysis). Konten analisis (Content Analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Proses analisis dimulai dengan penyaringan data yang sudah diperoleh, kemudian dilakukan pengelompokan data, yaitu peninjauan kembali data yang diperoleh dengan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian, selanjutnya menghubungkan hadits etika sosial dalam gurindam 12.

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan pelacakan hadis melalui kegiatan *takhrij al-hadis*, selanjutnya perlu diketahui status dan kualitas hadis Etika sosial ' dari segi sanad dan matan melalui pendekatan ilmu *al-jarh wa at-ta'dil*, *rijal al-hadis* dan *thabaqat*.

¹⁹ Milya Sari & Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA", (t.t: p, t.p), hlm. 42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Membuat *i'tibar sanad* atau kerangka sanad dari hadis-hadis yang terkait.
3. Menelaah pemahaman tentang hadis etika sosial dengan gurindam 12' dengan bantuan kitab syarah hadis yang berkaitan dengan fokus penelitian.
4. Menganalisis perspektif ulama *muhadditsin* terkait hadis etika sosial dalam gurindam 12.
5. Menganalisis korelasi antara hadis dengan gurindam 12' melalui informasi tulisan seperti kitab, buku, jurnal, artikel kesehatan, dan penelitian terdahulu.
6. Menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan skripsi yang berjudul Perspektif Hadis Etika Sosial Dalam Gurindam 12, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Status dan pemahaman hadis tentang etika sosial: hasil yang dicantumkan dalam skripsi ini jika dilihat dari segi sandarannya merupakan hadis nabawi, jika di lihat dari segi kualitasnya hadis hadis di atas berstatus shahih lizatih dan jika dilihat dari segi kuantitasnya maka hadis ini termasuk kepada hadis ahad gharib. Dan berdasarkan pemahaman para ulama berpendapat bahwa Islam menekankan pentingnya akhlak sosial dan kebersihan jiwa sebagai bagian tak terpisahkan dari keimanan. Keislaman bukan sekadar identitas, melainkan kondisi hati dan tindakan nyata yang membawa manfaat dan kedamaian bagi orang lain, serta menunjukkan komitmen untuk menjauhkan diri dari segala bentuk maksiat kepada Allah SWT.
2. Keselarasan nilai-nilai etika sosial dalam Gurindam 12 dengan hadis atau perkataan Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam* sangat selaras dan sejalan. Sehingga gurindam 12 menjadi sebuah karya yang bisa disebut karya yang berasaskan ajaran agama Islam.

B Saran

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil yang dicapai masih jauh dari kesempurnaan. Penelitian ini secara khusus hanya berfokus pada pengumpulan dan kajian hadis-hadis yang berkaitan dengan etika sosial, yang bersumber dari kitab-kitab hadis karya para ulama muktabar. Keterbatasan dalam ruang lingkup pembahasan, keterbatasan sumber, serta kendala dalam pengolahan dan analisis data menjadikan penelitian ini belum mampu menggambarkan keseluruhan dimensi etika sosial dalam hadis secara komprehensif.

Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengakui bahwa masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi isi, pendekatan metodologis,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

maupun kedalaman analisis yang dilakukan. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan di masa yang akan datang yang dapat memperluas, memperdalam, dan memperkaya kajian ini. Penelitian lanjutan tersebut diharapkan tidak hanya menambah wawasan dan pemahaman tentang etika sosial dalam perspektif hadis, tetapi juga dapat memperkuat kajian ini dari segi keilmuan, baik dalam ranah akademik maupun praktis.

Akhirnya, penulis berharap bahwa meskipun penelitian ini masih sederhana, ia tetap dapat memberikan kontribusi awal dalam memperluas khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang ilmu hadis, serta menjadi pijakan awal bagi peneliti-peneliti berikutnya yang berminat mengembangkan kajian serupa dengan pendekatan yang lebih luas dan mendalam.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. 1993. *Shahih Al-Bukhari*, Dimasqi: Dar Ibnu Katsir.
- Al-Hajjaj, Abu Al-Husain Muslim bin. 1955. *Shahih Muslim*, Qohirah: Mathba'ah 'Isa Al-Baby Al-Halaby wa Syurakah.
- Abi Hatim bin, Abdurrahman. 1327. *Jarhu Wa Ta'dil*, Beirut: Maktabah Al-Risalah.
- Ahmad, M. 2015. Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam "Gurindam Dua Belas" Karya Raja Ali Haji. *In Diksi*, Vol. V No 2.
- Al-'Aini, Badruddin. 2001. *'Umdat Al-Qari Syarh Shahih Al-Bukhari*, Beirut: Dar Ihya al-Turath al-'Arabi.
- Al-Haq Al-'Adzim, Muhammad Syams. 1994. *'Aun Al-Ma'bud Syarh Sunan Abi Dawud*, Beirut: Dar Al-Fikr.
- Alkhaerani, S. Menilik Makna Kehidupan Islami Pada Sajak Gurindam Dua Belas Beserta Majas Yang Terkandung: Studi Sastra Klasik. Wawasan: *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, Vol. IV No 2 Tahun 2023.
- Al-Khatib, Muhammad Ajjaj. 1989. *Ushul al-Hadis Ulumuhu wa Muhtalahuhu*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Mizzi, Jamaluddin Abu Al-Hajjaj Yusuf. 1992. *Tahzibul Kamal*, Beirut: Muassasah Al-Risalah.
- Al-Tahhan Mahmud. 1979. *Taysir Mushthalah Al-hadis*, Beirut : Dar Al-Qur'an Al-Karim.
- Ani Rakhmawati, Y. M. 2018. *Kupas Tuntas Gurindam 12: Apresiasi Sastra Klasik Sebagai Upaya Menjayakan Bahasa Dan Sastra Indonesia* Ani.
- Al-Nawawi. *Tahdzib Al-Asma wa a-Lughah*, tahqiq: Musthafa Abdul Kadir Atha', As-Syamilah.
- Al-din, A. S., Lembah, H. G., & Pd, M. 2020. Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono (*Kajian Stilistika*).
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar. 1908. *Tahzibu At-Tahzib*, India: Dar al-Ma'rifah.



 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- At-Asqalani, Ibnu Hajar. 1379. *Fath Al-Bari Syarh Shahih Al-Bukhari*, Beirut: Dar Al-Ma‘rifah.
- As-shalih , Subhi. 1995. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis*. Jakarta, Pustaka Firdaus.
- Abadi, Muhammad Syams Al-Haq Al-‘Adzim. 1994. ‘Aun Al-Ma’bud Syarh Sunan Abi Dawud, Beirut: Dar Al-Fikr.
- Ash-Shiddieqy, Hasby. 1980. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Ash-Shiddieqy, Hasby. 1994. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*, Semarang: Thaha Putra.
- At-Khatib, Muhammad Ajjaj. 1989. *Ushul Al-Hadis Ulumuhu wa Muhthalahu*, Beirut: Dar Al-Fikr.
- Amiman, Renaldi, Benedicta Mokalu, and Selvi Tumengkol. “Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal Ilmiah Society* Vol II No 3, 2022.
- Bertens, K. 2007. *Etika*, Jakarta: Grand Media Utama.
- Darussamin, Zikri. 2020. *Kuliah Ilmu Hadis I*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Faizin, T “Perspektif Komunikasi Antar Pribadi : Perspektif Mekanistik, Psikologis, Interaksi Dan Perspektif Pragmatis,” *Jurnal Al-Fikrah..Vol IV No. 1*, tahun 2015.
- Ginawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanbal bin, Ahmad. 2001. *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Beirut: Muassasah Al-Risalah.
- Hidayah, L. N. 2015. *Gurindam 12 karya Raja Ali Haji: Studi analisis Pasal 1-Pasal 12 Gurindam 12 dengan paradigma pendidikan Islam (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Hidayat Nur Achmad, *Buku Ajar Analisis Public*, (Jambi).
- Ibn Shalah, Abu Amar Usman Ibn ‘Abd Rahman. 1972. *Ulumul Al-Hadis* Madinah: Al-Maktab Al-Islamiyah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilyas, I., H. Putera, G., & Muliardi, M. Nilai Pendidikan Islam Dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji. *Jurnal Ilmu Budaya*, vol. XVI No. 2, tahun 2020.
- Idris, Z. 2015. Komunikasi Moral Lewat Gurindam Dua Belas Raja Ali Haji. *Jurnal Komunikasi Malaysia. Jld*, 31(2).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2018. *Al-Qur'an Al-Karim*, Surabaya: Halim Qur'an.
- Malik bin Anas. 1991. *Muwathak Malik bin Anas*, Beirut: Muassasah Al-Risalah.
- M. Bukhari. 2004. *Kaedah Kesahihan Matan Hadis*, Padang:Azka.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol VI No 4, 2022.
- Rizem Aizid. 2017. *Para Musuh Allah*, Yogyakarta: Saufa.
- Roco, J, R, *Metode Penelitian Kualitatif , jenis karakteristik dan keunggulan*, (Jakarta)
- Sari, Milya & Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA" *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Vol. VI No 1, 2020.
- Sirod, Aqil, *Tasawuf Sebagai Kritik Islam Mengedepankan Islam Sebagai Inspirasi Bukan Aspirasi*, SAS Foundation, (Jakarta Selatan).
- Tim DPPAI. Menjadi pemimpin Muslim Sejati. Cetakan ke-4, DPPAI: Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 16, No 2 Februari Tahun 2020.
- Widagdo, Hadi Hajar, *Etika Sosial Dalam Islam (Tinjauan Atas Relasi Nabi Dengan Pihak Non-Muslim)*, (STAIN Palangkaraya).
- Zaimar, O. K. S. Majas Dan Pembentukannya. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, Vol. VI No 2, 2002.